

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rata-rata biaya medik langsung pasien hipertensi di ruang rawat inap kelas VIP yang diberikan amlodipin sebesar Rp 7.298.145,- dan diltiazem sebesar Rp 6.657.539,-. Kelas I yang diberikan amlodipin sebesar Rp. 2.810.040,-, dan diltiazem sebesar Rp. 3.877.370,-. Kelas II yang diberikan amlodipin sebesar Rp. 2.760.292,- dan diltiazem sebesar Rp. 3.064.956,-. Kelas III yang diberikan amlodipin sebesar Rp. 1.754.937,- dan diltiazem sebesar Rp. 1.546.402,-.
2. Nilai *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) pada kelas VIP paling *cost-effective* adalah diltiazem dengan nilai ACER Rp. 1.040.240,-. Nilai ACER pada kelas I paling *cost-effective* adalah amlodipin dengan nilai ACER Rp. 468.340,-. Nilai ACER pada kelas II paling *cost-effective* adalah diltiazem dengan nilai ACER Rp. 712.815,-. Nilai ACER pada kelas III paling *cost-effective* adalah diltiazem dengan nilai ACER Rp. 22.304. Nilai *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) pada ruang kelas VIP sebesar Rp. -1.601.515/hari. Nilai ICER pada ruang kelas I sebesar Rp. -1.778.883/hari.

#### **B. Saran**

1. Bagi rumah sakit

Penulisan data rekam medis yang lebih lengkap dan mudah untuk dibaca bagi pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Institusi

Sebaiknya hal penelitian ini dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian dengan metode prospektif agar dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan terkait dengan terapi obat secara langsung. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dosis amlodipin dan diltiazem terhadap perbaikan logis pada pasien hipertensi.